



**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

HERLISNAWATI WAU
NPM 1625100324

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HERLISNAWATI WAU
NPM : 1625100324
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT
PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, AGUSTUS 2019

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN

(ANGGI PRATAMA NASUTION, SE, MSi) (Dr. SURYA NITA S.H, M.IUM)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Dra. MARIYAM, Ak, MSi, CA)

(JUNAWAN, SE, MSi)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCABUDI MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : HERLISNAWATI WAU
NPM : 1625100324
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT
PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

MEDAN, AGUSTUS 2019



(ANGGI PRATAMA NASUTION, SE, MSI)

ANGGOTA I

(Dra. MARIYAM, Ak, MSi, CA)

ANGGOTA II

(JUNAWAN, SE, MSi)

ANGGOTA III

(OKTARINI KHAMLAH, SE, MSi)

ANGGOTA IV

(AULIA, SE, MM)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERLISNAWATI WAU
NPM : 1625100324
Fakultas/Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. memberikan izin hak bebas Royalti Non Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juni 2019



HERLISNAWATI WAU

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERLISNAWATI WAU
Tempat/Tanggal Lahir: NIAS, 10 MARET 1993
NPM : 1625100324
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : AKUNTANSI
Alamat : Jl. Sukamaju No. 258 Tembung

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juni 2019



HERLISNAWATI WAU



FM-BPAA-2012-041

Medan, 17 Juni 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di Tempat



- HERLISNAWATI WAU
- Wlas / 10 Maret 1993
- MUKHTAR WAU
- 1625100324
- SOSIAL SAINS
- Akuntansi
- 085296593088
- Jl. Suka Maju No 258 Tembung

... dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG...

Selanjutnya saya menyatakan :

... telah dibuktikan oleh Ka. Prodi dan Dekan ... nilai mata kuliah untuk perbaikan indck prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah ...

... bebas laboratorium

... 4x6 - 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih

... 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya

... pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar

... 1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk ... berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen

... 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)

... (pada saat pengambilan ijazah)

... point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP

... untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

...	: Rp.	60.000
...	: Rp.	500.000
...	: Rp.	1.500.000
...	: Rp.	100.000
...	: Rp.	0
...	: Rp.	2.100.000
...	: Rp.	2.250.000
...	: Rp.	4.200.000
...	: Rp.	6.450.000

18/6
Dite

Ukuran Toga : M

Hormat saya

HERLISNAWATI WAU
1625100324

... berlaku bila ;

... UPT Perpustakaan UNPAB Medan.

... Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan

... Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Sos, SPS, SPS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

nama lengkap di bawah ini :


: HERLISNAWATI WAU
 : NIAS / 10 Maret 1993
 : 1625100324
 : Akuntansi
 : Akuntansi Sektor Bisnis
 : 144 SKS, IPK 3,24

nama judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
PENGARUH PROFITABILITAS DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI	<input type="checkbox"/>
PENGARUH KEBERHASILAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>
PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH PENGUNGKAPAN CORPORATE	<input checked="" type="checkbox"/>
PENGARUH TINGKAT PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>
PENGARUH TINGKAT CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA	<input type="checkbox"/>
PENGARUH KEBERHASILAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>

nama lengkap Program Studi diberikan tanda


 (Herlisnawati Wau, M.T., Ph.D.)

Medan, 14 September 2018
 Pemohon,

 (Herlisnawati Wau)


 (Herlisnawati Wau, SE., M.Si.)

Tanggal : 02 April 2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :


Tanggal : 02 08-2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :




UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 : DRA. MARYAM, AK, MSI
 : JUNAWAN, SE, M.Si
 : HERLISNAWATI WAU
 : Akuntansi
 : 1625100324
 : SI - STRATA SATU
 : ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PERBITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH
 : PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN
 : OTOMOTIF YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Bab IV, perlu diperbaiki dan menghitung ROA, ROE, EPS & NPM		
Bab IV, sudah diperbaiki untuk mendapat kan perhitungan ROA, ROE, EPS dan NPM		
Taha kyd gas diizinkan <u>sidang</u> skripsi.	 24/19	

Medan, 25 Februari 2019

Diketahui/Dijetujui oleh :

Bekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas Pembangunan Panca Budi

FAKULTAS SOSIAL SAINS

DR. SUNYATI, AK, M.Si

DR. HANIK, SE, M.Si

HERLISNAWATI WAU

Kampus

1005100324

SI-PURATA SATU

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS SEBELUM DAN

SEKINDAH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA

PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAPAT DI DAERAH EFEK INDONESIA

PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
- Analisis Taber di Sany dan tidak di buku	<i>[Signature]</i>	
- Analisis Ganti di Buku Sany dan buku Bold.	<i>[Signature]</i>	
- Analisis pada part dalam publik	<i>[Signature]</i>	
- Analisis pada laporan keuangan	<i>[Signature]</i>	

Medan, 25 Februari 2019

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan,



[Signature]
 Dr. Sunya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dra. MARITAM, Ak. MSi
 Dosen Pembimbing II : ANAWAN SE, MSi
 Nama Mahasiswa : HERLISNAWATI WAU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100324
 Bidang Pendidikan : SI - AKUNTANSI
 Nama Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH
 PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN
 DIDMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
3-18	<p>Batasan Masalah (4), perbaikan akan mengambil standar jenis pada 4, 2 dan lainnya! Hal 7 - <u>Hilangkan!</u> Konfusi Penelitian bagi Perbaikan. Hal 25 - Perbaiki tabel 3.1 Ambil data dari BEI untuk sample (dari populasi yg dipilih) laporan keuangan yg <u>audit</u> Hal di atas, untuk menambahkan di bab I alasan judul ini diambil . .</p>		<p>Masih perlu perbaikan. 3/18</p>

Medan, 21 Mei 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : **SOSIAL SAINS**
 Dosen Pembimbing I : DEA MARIYAM, HE, M.Si
 Dosen Pembimbing II : ANWARAN SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : **HERLISNAWATI WAU**
 Jurusan/Program Studi : **Akuntansi**
 Nomor Pokok Mahasiswa : **1625100324**
 Nomor Pendidikan : **SI-REKUNTRASI**
 Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH
 PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
 YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1-9-2018	<p>Batasan masalah telah diperbaiki Nonfont function → bgi font telah dihilangkan. alasan pengambil judul - sudah diperbaiki masalah² yg harus harus di- perbaiki :</p> <p>1) Tujuan penelitian, buat 2 nomor saja ! dg meng- hilangkan butir 2 & 3.</p> <p>2) Hal 33, Pengambilan kesimpulan ditambah dg teori simultan . -</p>		<p>telah diper- baiki!</p> <p>15/8</p>

Medan, 20 Agustus 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



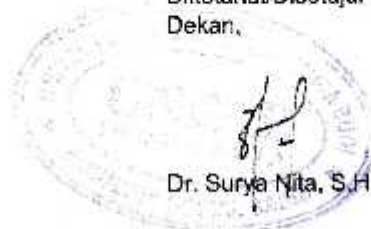
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (081) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : DR. MARIYAM, A.P. M.Si
 Dosen Pembimbing II : SUNAWAN, SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : HERLISNAWATI WAU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100324
 Bidang Pendidikan : SA AKUNTANSI
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS SEBELUM DAN
 SESUDAH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
 PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA BEK INDONESIA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2018	- Perbaiki Logo & Judul - Perbaiki Rumus Sub Judul - Tambahkan Grafik dan Tabel Perbaikan Rumus Otomotif yang meliputi CSR	<i>[Signature]</i>	
2018/08	- Perbaiki Rumus rumus & Hipotesis	<i>[Signature]</i>	
2018	Rumus Rumus proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 21 Mei 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 10/06/2019 11:34:57

"HERLISNAWATI WAU_1625100324_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- 26716 <http://skripsibagus.com/tag/pengaruh-ukuran-perusahaan-profitabilitas-dan-leverage-terhada...>
- 20466 <http://skripsibagus.com/tag/peranan-inspektorat-jenderal-atas-pengendalian-aktiva-terpap-un...>
- 15533 <https://docobook.com/l-pengaruh-penerapan-corporate-socialad60c5465aaaf26e510eadf7ac8a497...>

Sources:}]

Processed resources details:

250 - Ok / 36 - Failed

Sources:}]

Important notes:

Google Books: Ghostwriting services: Anti-cheating:

ABSTRAK

Tanggung jawab sosial biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) salah satu upaya yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan telah di atur dalam undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, yang menyatakan bahwa pentingnya suatu tanggung jawab sosial yang harus dipikul oleh perseroan terbatas. Dan saat ini tanggung jawab sosial mendapatkan perhatian lebih karena memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat profitabilitas sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility*, yang dilihat dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan data diolah menggunakan program SPSS melalui uji normalitas kemudian uji hipotesis yaitu *Paired Simple T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh rasio profitabilitas memiliki pengaruh signifikan sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Rasio profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* (CSR)

ABSTRACT

Social responsibility is commonly referred to as Corporate Social Responsibility (CSR), an effort carried out by the government to balance economic growth and has been regulated in law number 40 of 2007 concerning limited liability companies, which states that the importance of a social responsibility must be borne by a limited liability company. And now social responsibility gets more attention because it contributes positively to company performance while profitability is a measure used to assess the extent to which a company is able to generate profits.

The purpose of this study is to determine the level of profitability before and after the application of Corporate Social Responsibility, which is seen from profitability ratios, namely Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM). The data analysis and the data is processed using the SPSS program through a normality test then testing the hypothesis that is a Paired Simple T-test. The result showed that all profitability ratios had a significant influence before and after disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) to automotive companies listed on the Indonesian stock exchange.

Keywords : Profitability Ratio, Corporate Social Responsibility (CSR)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Pembangunan Panca Budi pada program studi S-1 Akuntansi.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan doa baik moril maupun materil dari semua pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2. Ibu Dr. Surya Nita S.H, M.Hum selaku Dekan Universitas Pembanguna Paca Budi Medan
3. Bapak Anggi Pratama Nasution SE, MSi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
4. Ibu Dra Mariyam, Ak, MSi, CA selaku Dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Junawan SE, Msi selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua dan Saudara Kandung Irwansyah Putra Wau dari Peneliti yang selalu memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada sahabat peneliti Runy, Cori, Suci, Ririn, Rini, Gita, Clara, Tere, Novi dan Mindo yang selalu menghibur dan mendoakan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, Agustus 2019

Peneliti

Herlisnawati Wau

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	Xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Profitabilitas.....	11
B. Corporate Social Responsibility (CSR).....	16
C. Penelitian Sebelumnya.....	31
D. Kerangka Konseptual.....	33
E. Hipotesis.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat & Waktu Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional & Pengukuran Variabel.....	36
D. Populasi Sampel/Jenis Dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik analisis Data.....	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
B. Analisis Deskriptif.....	47

C. Uji Normalitas.....	52
D. Pengujian Hipotesis.....	53
E. Pembahasan.....	56
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Tahun 2006-2008.....	3
Tabel 1.2	Dana Realisasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan total profit.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya.....	31
Tabel 3.1	Schedule Proses Penelitian.....	36
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.3	Daftar Perusahaan Otomotif Yang Menjadi Populasi Sasaran Penelitian.....	41
Tabel 3.4	Kriteria Sampel.....	41
Tabel 3.5	Daftar Perusahaan Otomotif Yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.1	<i>Return On Assets</i> (ROA) Sebelum dan Sesudah Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	48
Tabel 4.2	<i>Return On Equity</i> (ROE) Sebelum dan Sesudah Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	49
Tabel 4.3	<i>Earning Per Share</i> (EPS) Sebelum dan Sesudah Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	50
Tabel 4.4	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) Sebelum dan Sesudah Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.6	Uji <i>Paired Sample T Test Return On Assets</i> (ROA) sebelum Dan Sesudah Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	53

Tabel 4.7 Uji <i>Paired Sample T Test Return On Equity (ROE)</i> sebelum Dan Sesudah Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	54
Tabel 4.8 Uji <i>Paired Sample T Test Earning Per Share (EPS)</i> sebelum Dan Sesudah Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	54
Tabel 4.9 Uji <i>Paired Sample T Test Net Profit Margin (NPM)</i> sebelum Dan Sesudah Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat yang semestinya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan mampu berkontribusi dalam kehidupan komunitas lokal sebagai rekanan dalam bermasyarakat, karena kehadiran perusahaan dapat berakibat baik atau buruk terhadap masyarakat sekitar. Untuk melaksanakan fungsinya, perusahaan tidak dapat lepas dari kebergantungan pada pihak lain, yang dapat secara langsung atau tidak langsung akan terkena dampak dari aktivitas perusahaan ataupun pihak lain yang justru memiliki kepentingan ataupun pengaruh terhadap perusahaan. Kerja sama untuk mencapai tujuan menjadi suatu hal yang penting dari suatu sistem kemasyarakatan, disamping memenuhi kepentingan para pemegang saham.

Banyak kasus di Indonesia yang melibatkan perusahaan besar menghadapi gugatan masyarakat sekitar akibat dari dampak negatif yang diberikan perusahaan baik dari kegiatan produksi perusahaan di sekitar lingkungan masyarakat, sehingga perusahaan perlu memperhatikan hal tersebut. Salah satunya adalah kegiatan produksi perusahaan PT. Hino Motor Sales Indonesia yang mengusung konsep Hino Cares, menghadirkan kendaraan yang ramah lingkungan yang bernama Poncho dan diperkenalkan dalam ajang Indonesia Internasional Motor Show (IIMS) pada tahun 2010 di Jakarta International Expo, <https://otomotif.antaranews.com>. Beberapa tahun terakhir

banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Survey global yang dilakukan oleh *the economist intelligence* unit menunjukkan bahwa 85% eksekutif senior dan investor dari berbagai organisasi menjadikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Warta Ekonomi, 2006 dalam Sayekti dan Ludovicus, 2006). Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (Kiroyan, 2006 dalam Yuniasih dan Gede, 2007). Jika merujuk hasil riset *Nielsen's Global Corporate Citizenship* survey di 56 negara dengan 28.000 responden. Menunjukkan bahwa 46% dari total responden akan membayar lebih untuk produk dan jasa dari perusahaan yang mengimplementasikan program sosial. Ini membuktikan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya akan meningkatkan *brand image* perusahaan, namun jika dikelola secara terus menerus maka dapat meningkatkan laba perusahaan (www.nielsen.com).

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini selain akan menguatkan citra perusahaan diharapkan akan memberi dampak positif pada pendapatan perusahaan pada umumnya sehingga investasi kepada perusahaan akan terjaga. Pemerintah mendukung pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang wajib dilakukan oleh perusahaan diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) yang ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2007, yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan harus di buat dalam laporan

tahunan. Undang-Undang nomor 25 tahun 2007 juga mengatur kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mewajibkan bagi setiap penanam modal untuk melaksanakan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Bagi perusahaan *go public* laporan tanggung jawab sosial harus dipublikasikan kepada masyarakat luas. Berdasarkan Bapepam no. 134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006 yang mengharuskan perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengungkapkan uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan yang dianggap sebagai sarana komunikasi terbaik bagi perusahaan dengan pihak eksternal, seperti apa yang telah dinyatakan dalam PSAK No. 1 tahun 2009 paragraf 9 tentang penyajian laporan keuangan bagian tanggung jawab atas laporan keuangan (Putri,2013).

Berikut adalah tabel mengenai indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008 dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Tahun 2006-2008

No	Nama Perusahaan	Kode	Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial					
			2006		2007		2008	
1	Astra Otoparts Tbk	AUTO	40	0,51	46	0,59	46	0,59
2	Indo Kordsa Tbk	BRAM	12	0,15	13	0,17	13	0,17
3	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	33	0,42	38	0,49	38	0,49
4	Indo Mobil Sukses International Tbk	IMAS	15	0,19	16	0,21	16	0,21
5	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	14	0,18	17	0,22	19	0,24

Sumber : Diolah Penulis

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indeks pengungkapan sosial seperti tampak pada tabel 1.1 perusahaan yang paling luas melakukan

pengungkapan pertanggung jawaban sosialnya pada tahun 2006-2008 yaitu Astra Otoparts Tbk sebanyak 0.51, 0.59, 0.59 sedangkan perusahaan yang paling sedikit mengungkapkan pertanggung jawaban sosialnya tahun 2006-2008 yaitu Indo Kordsa Tbk sebesar 0.15, 0.17, 0.17. Karena perusahaan otomotif yang kegiatan perusahaannya memakai sumber daya alam secara langsung dan berdampak langsung pada lingkungan maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif secara rata-rata masih tidak konsisten sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial sangat diperlukan.

Tabel 1.2 Dana Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan total profit

No	Nama Perusahaan	Kode	Dana Realisasi CSR (2010)	Total Profit (2010)
1	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	1.312 Miliar	1.14 Triliun
2	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	288 Juta	134.2 Miliar
3	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	93 Juta	150 Miliar
4	PT. Nipress Tbk	NIPS	250 Juta	23.72 Miliar

Sumber : Diolah Penulis

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan PT. Astra Otopart Tbk konsisten terhadap kegiatan *Corporate social Responsibility* (CSR) dengan mengeluarkan dana sebesar Rp. 1.312 Miliar untuk kegiatan tersebut, sedangkan PT. Selamat Sempurna Tbk kurang konsisten dalam penyelenggaraan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan hanya mengeluarkan dana sebesar Rp. 93 Juta.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan pada umumnya akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, walaupun akan menambah biaya bagi perusahaan, namun pasti akan timbul suatu citra perusahaan di mata masyarakat yang

secara tidak langsung akan menarik masyarakat untuk menggunakan produk perusahaan tersebut. Beberapa indikator keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan di dalam dunia usaha adalah profit dan pertumbuhan. Peningkatan profit ditandai dengan semakin meningkatnya tingkat penjualan produk di dalam pasar, sedangkan pertumbuhan ditandai dengan meningkatnya nilai investasi yang ditanamkan pada perusahaan.

Selain dari profit dan pertumbuhan sebagai indikator, terdapat indikator lain yaitu keberlangsungan (*sustainability*) dimana untuk mencapai hal tersebut perlu adanya penerimaan publik akan kehadiran perusahaan, publik menerima eksistensi perusahaan berdasarkan kualitas produk yang disediakan, harga yang ditetapkan atas produk tersebut serta pertumbuhan perusahaan yang bersangkutan. Penelitian tentang penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas tentang bagaimana penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang selama ini telah dilaksanakan oleh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan seberapa besar perbedaan tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembiayaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi rasio profitabilitas karena berpengaruh pada laba.
2. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan.
3. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi acuan investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain yaitu *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen sedangkan rasio profitabilitas sebagai variabel dependen, yang meliputi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini dikarenakan dalam pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) akan mempengaruhi profitabilitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan terhadap *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*

(CSR) pada perusahaan otomotif roda empat beserta komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah terdapat perbedaan terhadap *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif roda empat beserta komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan terhadap *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif roda empat beserta komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif roda empat beserta komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian antara lain:

1. Untuk menguji secara partial perbedaan *Return On Assets* (ROA) sebelum dan setelah melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif roda empat beserta komponennya yang terdaftar di Bursa Efek indonesia.
2. Untuk menguji secara partial perbedaan *Return On Equity* (ROI) sebelum dan setelah melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

pada perusahaan otomotif roda empat beserta komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menguji secara partial perbedaan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan setelah melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif roda empat beserta komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji secara partial perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan setelah melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif roda empat beserta komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang berbagai konsep dan teori mengenai *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) karena dapat memaksimalkan profitabilitas jangka menengah dan jangka panjang serta menjamin keberlangsungan perusahaan, sehingga diperoleh pemahaman baru yang lebih baik dan lebih luas mengenai *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tersebut.

2. Bagi Penulis Berikutnya

Memberikan wawasan tentang penerapan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga mampu menilai perusahaan yang peduli dengan tanggung jawab sosialnya. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan

gambaran untuk mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi.

G. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai analisis perbandingan tingkat profitabilitas sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Totok Rudianto dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama sama menjelaskan pengungkapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel terikatnya yaitu rasio profitabilitas yang meliputi : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Sales* (ROS) sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap variabel terikat yaitu rasio profitabilitas yang meliputi : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Berdasarkan uraian diatas, maka walau telah ada penelitian sebelumnya baik berkaitan dengan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun tetap berbeda

dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian, maka topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar - benar asli.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam hal mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham, Mahdiyah (2008). Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi, oleh Septiana (2012:17). Laba dijadikan indikator bagi para *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting pada setiap badan usaha yaitu untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaannya dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan, apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas, Kusumadilaga (2010:24). Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggung

jawab sosial perusahaan telah menjadi anggapan dasar untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya managerial. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Bowman dalam Kusumadilaga, 2010:24). Pengukuran profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan tingkat keefektifitas manajemen secara menyeluruh dan secara tidak langsung, selain itu profitabilitas sangat penting bagi perusahaan untuk terus mempertahankan pertumbuhan bisnisnya namun juga memperkuat kondisi keuangan perusahaan.

Dalam melakukan analisis perusahaan, disamping melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio yang merupakan bentuk umum dari analisis finansial yang menyediakan ukuran relatif dari kinerja perusahaan. Informasi yang menjadi dasar perhitungan finansial berasal dari laporan keuangan yaitu neraca (*balance sheet*) dan laporan laba rugi (*income Statement*). Data laporan keuangan dapat digunakan untuk menentukan berbagai rasio yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, rasio ini menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan baik dari segi penjualan, aset dan ekuitas. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di

laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Menurut Syahyunan 2015 rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen.

Penggunaan rasio profitabilitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi, tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan yaitu :

1. Menghitung laba yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan setelahnya
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal pribadi
4. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3. Macam-Macam Rasio Profitabilitas

Macam-macam rasio profitabilitas diantaranya yaitu :

a. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan dan mengelola asset untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Menurut Gitman (2012:81) *Return On Assets* yaitu mengukur hasil manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifitas yang digunakan untuk aktifitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan manfaat aktiva yang dimilikinya Ang, Robert (2007:29).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba yang tersedia bagi pemegang saham setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan selama periode perhitungan dilakukan. Menurut Kasmir (2008:204) *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. *Earning Per Share* (EPS)

Earning per share merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa dalam peredaran. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang dicapai perusahaan dari pemegang saham. Berikut rumusnya :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Jumlah Saham Biasa Dalam Peredaran}}{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}$$

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan. *Net Profit Margin* dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Menurut Sutrisno (2009:222) Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

B. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*

1. *Pengertian Corporate Sosial Responsibility (CSR)*

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan elemen penting dalam kerangka berkelanjutan usaha suatu industri yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial budaya. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan di Amerika konsep ini seringkali disamakan dengan *corporate citizenship*. Pada intinya, keduanya dimaksud sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha dan juga pada cara perusahaan berinteraksi dengan *stakeholder* yang dilakukan secara sukarela.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* adalah suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta seluruh keluarga. Menurut Wibisono (2007:1) *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* didefinisikan sebagai bisnis yang dilakukan secara transparan dan terbuka serta berdasarkan pada nilai-nilai moral dan menjunjung tinggi rasa hormat kepada karyawan, komunitas dan lingkungan, sedangkan menurut Rangkuti (2009:187) bahwa *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* tidak lagi merupakan biaya sosial yang harus

dikeluarkan perusahaan, tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan publisitas perusahaan.

Menurut Solihin (2009:5) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bukan merupakan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan. Menurut Untung (2008:1) yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu komitmen perusahaan untuk ikut serta dalam ekonomi berkelanjutan dengan memperbaiki dan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. Menurut Ardianto dan Machfoedz (2011:34), Keanekaragaman pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) jika diperhatikan secara mendalam pada akhirnya bertemu pada satu pemahaman tentang kesuksesan aktivitas bisnis yang harus dibarengi dan didukung dengan peningkatan kehidupan masyarakat dan lingkungan sehingga *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diartikan sebagai bagian dari bisnis masa depan. Menurut Rahmatullah (2010:7), terdapat tahapan

tahapan yang harus dilakukan ketika perusahaan akan melakukan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Ditahap ini terdapat tiga langkah utama yaitu :

- a. Membangun kesadaran perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan komitmen manajemen.
- b. Perusahaan mengidentifikasi dan melakukan penilaian terhadap aspek-aspek yang perlu di ambil, untuk mendapatkan prioritas perhatian dan langkah yang tepat dalam membangun struktur perusahaan yang kondusif terhadap penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara efektif.
- c. kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dibuat sebagai acuan dalam pengelolaan kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Tahap Implementasi

Perencanaan sebaik apapun tidak akan berarti dan tidak akan berdampak apapun bila tidak di implementasikan dengan baik, sehingga tujuan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara keseluruhan tidak akan tercapai, dan masyarakat tidak akan merasakan manfaat yang optimal. Oleh karena itu perlu disusun strategi untuk menjalankan rencana yang telah dirancang yaitu dengan cara sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana keefektifan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Evaluasi dilakukan sebagai sarana untuk pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan.

4. Tahap Pelaporan

Pelaporan dilakukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan dan relevan mengenai perusahaan.

2. Latar Belakang *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki konsekuensi baik dari segi sosial dalam lingkungan masyarakat maupun ekonomi dalam penelitian Nor Hadi (2011). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas tanggung jawab dengan penuh keseriusan dan didukung oleh strategi implementasi yang tepat, memiliki manfaat seperti mengurangi legitimasi masyarakat, apresiasi masyarakat, meningkatkan nilai bagi masyarakat, mengurangi *complain*, membantu pemecahan persoalan yang dihadapi masyarakat baik dibidang sosial, ekonomi dan kesehatan. Disamping itu tingka ttanggung jawab sossial perusahaan ternyata memiliki dampak dalam peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti meningkatkan penjualan, legetimasi pasar, meningkatkan apresiasi investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa tanggung jawab sosial dengan

berbagai aktifitas tidak hanya dipandang sebagai biaya yang harus di tanggung oleh perusahaan melainkan investasi bagi perusahaan dalam mendukung keunggulan perusahaan di mata *stakeholder*.

3. Manfaat *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh perusahaan bukan hanya dirasakan oleh *stakeholder*. Idealnya *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) harus menjadi bagian yang terintegrasi dalam kebijakan perusahaan yang merupakan investasi masa depan perusahaan, bukan sekedar dianggap biaya sosial Oktaviani, (2011:144). Manfaat *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) bagi perusahaan menurut Imran (2008:129) sebagai berikut :

1. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara total
2. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha
3. Membuka peluang pasar yang lebih besar
4. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
5. Memperbaiki hubungan dengan regulator
6. Peluang mendapatkan penghargaan

4. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Rahmatullah dan Kurniati (2011:7-8), pada dasarnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukanlah entitas departemen atau divisi yang sifatnya parsial atau hanya berfungsi dalam peningkatan citra sebagai bagian dari jurus jitu marketing perusahaan, sehingga nilai perusahaan di mata *stakeholders* menjadi positif. Pada hakikatnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah nilai yang melandasi aktivitas perusahaan secara umum dikarenakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi pijakan komprehensif dalam aspek ekonomi, sosial, kesejahteraan dan lingkungan. Menurut Jack Mahoney dalam Lusia (2009:7), ruang lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

1. Keterlibatan perusahaan dalam kegiatan sosial yang berguna bagi kepentingan masyarakat luas.
2. Keuntungan ekonomis yang diperoleh perusahaan.
3. Memenuhi aturan hukum yang berlaku, baik yang berkaitan dengan kegiatan dunia usaha maupun kehidupan sosial masyarakat pada umumnya.
4. Menghormati hak dan kepentingan *stakeholders* atau pihak yang terkait mempunyai kepentingan langsung maupun tidak langsung.

5. Komponen-komponen *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

Menurut Dwi Kartini (2013:14), *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdiri dari beberapa komponen utama yaitu :

1. Perlindungan lingkungan

Perlindungan lingkungan dilakukan perusahaan sebagai wujud kontrol sosial yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan. Lingkungan tempat usaha harus dijaga keadaannya jangan sampai terjadi kerusakan, sehingga eksistensi perusahaan juga dapat terjamin.

2. Perlindungan dan jaminan karyawan

Tanpa adanya karyawan dalam perusahaan sudah dapat dipastikan tidak mampu menjalankan kegiatan operasional dari perusahaan tersebut. Kesejahteraan karyawan merupakan hal mutlak yang menjadi tolak ukur bagi perusahaan dalam menghargai karyawannya. Pada saat karyawan merasa bahwa dirinya bersinergi dengan perusahaan hal ini akan berdampak positif bagi perusahaan sehingga kegiatan operasional berjalan dengan lancar serta memberikan kontribusi yang positif karena perusahaan telah memberikan imbalan yang sesuai dan layak diterima.

3. Interaksi dan keterlibatan perusahaan dengan masyarakat

Keharmonisan bermasyarakat di sekitar lingkungan perusahaan perlu dijaga agar bersinergi, karena masyarakat berperan penting dalam menentukan kebijakan perusahaan. Apabila masyarakat tidak terima akan kehadiran perusahaan dan memboikot keberadaan perusahaan, ini

merupakan masalah yang serius bagi keberlanjutan usaha dari perusahaan tersebut.

4. Kepemimpinan dan pemegang saham

Pemegang saham merupakan pihak yang paling memiliki kepentingan terhadap pencapaian keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini disebabkan mereka telah berinvestasi dan mengharapkan hasil investasi yang paling maksimal dari saham yang mereka miliki, sehingga perusahaan perlu memperhatikan hal-hal yang akan memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

5. Penanganan pelanggan dan produk

Ketika seorang pelanggan mengajukan *complain* terhadap produk maka hal tersebut merupakan koreksi bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas dari produk tersebut. Dan pada saat pelanggan merasa puas dengan produk yang dihasilkan maka mereka akan repeat order. Hal ini yang membuat bisnis dapat terus bergulir dan keuntungan dapat dinikmati, pada saat hal-hal yang mendetail mengenai pelanggan diabaikan mereka akan melakukan penggantian merek ke perusahaan lain dan membuat perusahaan mengalami kerugian.

6. Pemasok (*supplier*)

Pemasok merupakan mitra penting yang menguasai jaringan distribusi dan memiliki kemampuan menyediakan kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional. Hubungan yang

baik dengan pemasok menguntungkan perusahaan, karena pemasok telah mengetahui keinginan perusahaan dan memenuhinya.

7. Komunikasi dan laporan

Keterbukaan terhadap komunikasi dan pelaporan yang tercermin melalui sistem informasi akan membantu dalam mengambil keputusan diperlukan keterbukaan informasi material dan relevan bagi *stakeholder*. Komunikasi salah satu factor terpenting dalam keberhasilan dan keberlangsungan kinerja bisnis perusahaan terutama kepada konsumen atau pelanggan agar produk yang dimiliki bisa diterima sepenuhnya.

6. Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Kotler dan Lee yang diterjemahkan oleh Solihin (2009:59), aktivitas yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibagi dalam 6 kelompok kegiatan yaitu :

1. Promosi berupa pemberitahuan yang disampaikan melalui komunikasi untuk aktivitas sosial dalam menawarkan produk ataupun jasa kepada calon konsumen dan juga upaya meningkatkan perhatian dan kepedulian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan isu sosial yang sedang berkembang.
2. Kegiatan pemasaran dilakukan melalui komitmen perusahaan untuk menyumbangkan sebesar presentase tertentu hasil penjualannya untuk kegiatan sosial. Serta merupakan ujung tombak keberhasilan perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan di mata konsumen.

3. *Corporate Sosial Marketing* dilakukan dengan cara mendukung atau pengembangan dan penerapan perubahan perilaku serta melaksanakan kegiatan relawan terhadap lingkungan sekitar, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
4. Komunitas yang bersifat relawan merupakan bentuk aktivitas sosial yang diberikan perusahaan dalam rangka memberikan dukungan bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
- 5) *Social Responsibility Business Practises* merupakan kegiatan praktik bisnis dengan cara menyesuaikan dalam pelaksanaan praktik-praktik operasional usaha dan investasi yang mendukung peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat dan melindungi atau menjaga lingkungan sekitar perusahaan.

7. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1. Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan

Pengungkapan laporan keuangan merupakan salah satu pertanggung jawaban perusahaan kepada investor yang berguna untuk memudahkan pengambilan alokasi sumber daya ke usaha-usaha yang paling produktif. Menurut Purba (2008) bahwa bagi perseroan penyusunan laporan tahunan wajib dilakukan setiap tahun. Sebagaimana di atur dalam undang-undang nomor 40 tahun 2007 pasal 66 ayat 2, laporan tahunan yang disampaikan harus memuat elemen-elemen sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan dan kegiatan perusahaan
- b. Laporan Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- c. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan perusahaan
- d. Laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris
- e. Nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- f. Gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang baru lampau

2. Sebelum UU No. 40 Tahun 2007

Undang-undang nomor 1 tahun 1995 merupakan undang-undang yang berlaku sebelum adanya undang-undang nomor 40 tahun 2007. Dalam undang-undang nomor 1 tahun 1995 tidak ada pasal yang menyebutkan tentang kewajiban melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial dan pelaporan pelaksanaannya. Tanggung jawab sosial atau biasa disebut *corporate social responsibility* (CSR) merupakan istilah baru yang ditetapkan pemerintah sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan.

3. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 dan 66 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007

Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang semula bersifat sukarela (karena tidak ada pasal yang menyebutkan dan mewajibkan pelaksanaan

dan pelaporan *corporate social responsibility* (CSR), undang-undang nomor 1 tahun 1995) gugur dan berubah menjadi suatu kewajiban setelah disahkannya undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang-undang tersebut tersusun atas 14 bab dan 161 pasal dimana pasal tersebut adalah pasal 74 yang mengatur tentang tanggung jawab sosial perseroan. Sejak tanggal 23 September 2007, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ditetapkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.

Terdapat ketentuan yang berlaku pada pasal 66 ayat 2c Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007, menjelaskan bahwa semua perseroan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Tidak ada lagi sebutan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility disclosure*) yang bersifat sukarela, namun pengungkapan yang wajib hukumnya. Adapaun alasan perusahaan melakukan kegiatan pelaporan tanggung jawab sosial yang dilakukan dalam Wibisono (2007:140) sebagai berikut :

1. Keinginan untuk memenuhi standar pelaksanaan tanggung jawab sosial dan membangun reputasi perusahaan
2. Membangun kepercayaan masyarakat sekitar

Manfaat yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) dalam Kotler dan Lee yang diterjemahkan oleh Solihin (2009:56) yaitu :

1. Peningkatan penjualan perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan
2. Meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan analis keuangan serta masyarakat sekitar

Ada beberapa prinsip yang mestinya dijadikan pijakan dalam pelaksanaan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yaitu dengan memperhatikan panduan pelaporan perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang digagas oleh PBB dalam acara *coalition for environmental economies* dan UNEP pada tahun 1997 berdasarkan *global reporting initiative*, menurut Wibisono (2007:143). *Global Reporting Initiative* (GRI) memberikan pedoman yang cukup komprehensif bagi perusahaan dalam pelaporan informasi terkait dengan biaya, kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Pada halaman website yang dikutip dari www.globalreporting.org *corporate social responsibility* (CSR) memiliki tiga indikator yaitu kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang berkaitan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Indikator sosial di kategorikan lebih lanjut ke dalam tiga kategori yaitu hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk sehingga total ada enam indikator menurut Lako (2011:68).

8. Metode Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Metode pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada instrument yang dibuat oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dapat diperoleh melalui situ www.globalreporting.org. Pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan indeks pengungkapan sosial yang berjumlah 79 item yang telah ditentukan berdasarkan GRI dimana dilakukan check list yaitu melihat seberapa banyak informasi yang disajikan dalam CSR (Sembiring, 2005). Dimana setiap item pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus penghitungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

CSRI : *Corporate Social Responsibility Disclosure index* perusahaan

Ni : Jumlah Item untuk perusahaan i, ni < 79

$\sum X_{yi}$: Nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan

9. Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan profitabilitas

Tanggung jawab sosial merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dampak yang

ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini perusahaan perlu menyadari bahwa *corporate social responsibility* (CSR) atau yang disebut tanggung jawab sosial, salah satu penentu citra perusahaan baik di mata konsumen atau pun masyarakat secara umum. Ada beberapa pokok pikiran mengenai hubungan antara tanggung jawab perusahaan dengan profitabilitas yaitu :

1. Hal yang menggambarkan terkait kebijakan konvensional yang berpendapat bahwa terdapat biaya tambahan yang signifikan serta akan menghilangkan peluang dalam memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut sehingga akan menurunkan profitabilitas dari perusahaan itu sendiri.
2. Perusahaan perlu memberikan biaya tambahan khusus untuk kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial karena akan menghasilkan dampak netral terhadap profitabilitas untuk perusahaan.
3. Tanggung jawab sosial menjadi pokok pikiran dalam memprediksi dampak positif yang akan ditimbulkan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan proporsi keuntungan perusahaan dan besarnya anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR), sudharto (2008:19) membagi perusahaan menjadi empat kategori yaitu :

1. Perusahaan yang memiliki profit serta anggaran terhadap kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang rendah disebut dengan perusahaan minimalis.

2. Perusahaan yang memiliki keuntungan dalam jumlah besar namun dalam hal penganggaran pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial sangat rendah disebut dengan perusahaan ekonomis.
3. Perusahaan yang memperoleh laba rendah akan tetapi proporsi anggaran kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial relative tinggi disebut sebagai perusahaan humanis.
4. Perusahaan yang memiliki laba dalam jumlah besar maka anggaran kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial juga tinggi disebut perusahaan reformis.

C. Penelitian Sebelumnya

Ada banyak penelitian yang meneliti tentang tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen dan penghitungan profitabilitas sebagai dependen dengan menggunakan indikator yang berbeda-beda. Penelitian-penelitian tersebut banyak memberikan masukan serta kontribusi tambahan bagi penelitian ini. Berikut ini tabel yang menunjukkan penelitian sebelumnya terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas.

Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya

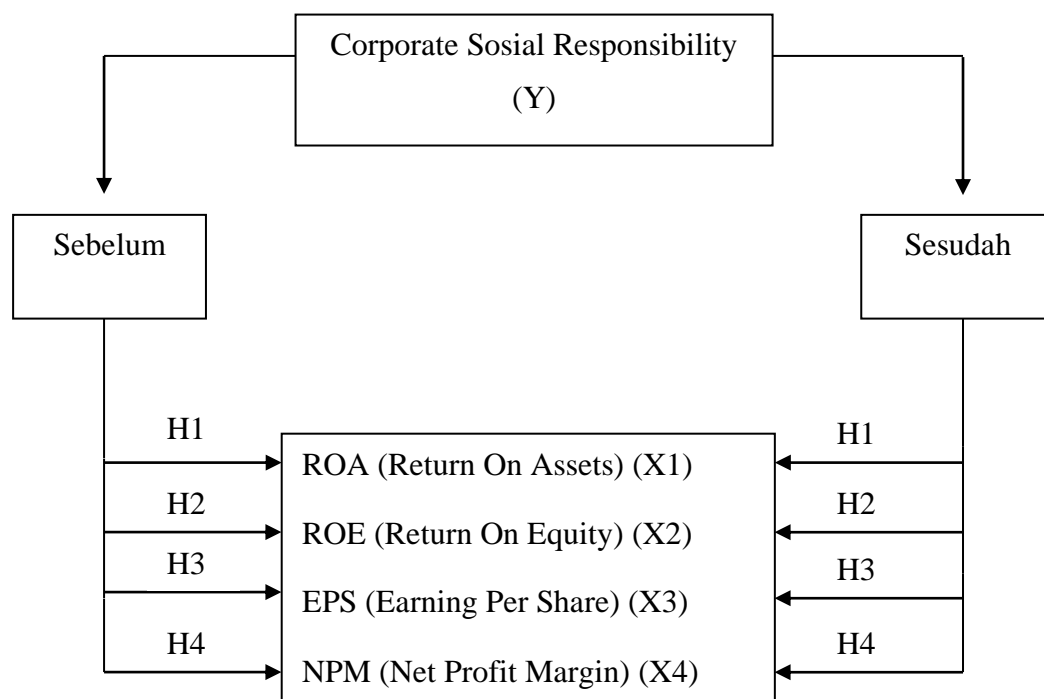
No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Reni Hariyani (2011)	Pengaruh Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap	Variabel independen <i>Corporate Social Responsibility</i> , variabel dependen	Uji Paired-Samples t Test	Hasil penelitian yaitu Uji Paired-Samples t Test dengan tingkat

		perbedaan profitabilitas Perusahaan (studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk)	Return On Asset (ROA)		signifikan =0.05 dapat disimpulkan bahwa rata rata profitabilitas sebelum melaksanakan CSR dengan profitabilitas sesudah melaksanakan CSR adalah tidak sama
2	Rina Tresnawati (2008)	Pengaruh sebelum dan setelah Penerapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> terhadap Profitabilitas perusahaan (Studi Kasus terhadap PT. Telkom)	Variabel independen <i>Corporate Sosial Responsibility</i> , variabel dependen Profitabilitas	Metode penelitian deskriptif menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang mengukur profitabilitas dengan rasio ROA dan menggunakan uji selisih rata rata (uji beda)	Terdapat pengaruh yang signifikan dengan diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas perusahaan
3	Eko Adhy Kurnianto (2011)	Pengaruh <i>Corporate Sosial Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi Empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia 2005-2008)	Variabel independen <i>Corporate sosial Responsibility</i> variabel dependen ROE dan return saham	Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis	CSR disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai ROEt+1 dan return realisasi
4	Felina Priyanka (2013)	Pengaruh pengungkapan <i>corporate sosial responsibility</i> terhadap profitabilitas pada perusahaan high profile	Variabel independen <i>Corporate sosial Responsibility</i> variabel dependen ROE, ROA, NPM, EPS	Metode analisis regresi sederhana, analisis deskriptif , uji normalitas, uji linearitas	CSR tidak memiliki pengaruh positif terhadap ROE, CSR memiliki pengaruh positif terhadap

		yang terdaftar di BEI			ROA, EPS dan NPM
--	--	--------------------------	--	--	---------------------

D. Kerangka Konseptual

Pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di perusahaan diharapkan tidak hanya berimbas pada citra dan brand image perusahaan saja, namun juga berimbas pada segi finansial perusahaan itu sendiri. Dengan pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan berharap adanya perubahan dari segi citra maupun keuangan, dari sebelum pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan sesudah pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disusun sebuah kerangka konseptual penelitian. Berikut bagan kerangka konseptual dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

E. Hipotesis

Atas dasar kerangka berpikir diatas maka hipotesis yang dapat diambil adalah :

H1 : Terdapat perbedaan terhadap *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Terdapat perbedaan terhadap *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Terdapat perbedaan terhadap *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4 : Terdapat perbedaan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan pendekatan penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika, kemudian data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori dan dijadikan sebagai bahan pembahasan untuk mencari hubungan, pengaruh serta keterkaitan antara variabel penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan oleh penulis dimulai dari Januari 2018 sampai dengan selesai dengan perincian seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Schedule Proses Penelitian

No	Keterangan	Bulan							
		Feb 18	Mar s/d Mei 18	Jun s/d Aug 18	Sept 18	Okt s/d Des 18	Jan s/d Apr 19	Mei s/d Jun 19	Jul 19
1	Pengajuan Judul								
2	Penulisan Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Analisis dan Evaluasi Data								
6	Penulisan Skripsi								
7	Bimbingan Skripsi								
8	Sidang Meja Hijau								

C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Operasional Variabel Penelitian

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2011:69) operasional yaitu penentuan construct menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik. Berikut ini adalah tabel operasional perbandingan tingkat profitabilitas sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), untuk

mengetahui variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (Y)	Suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang diikuti dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas (Nor Hadi, 2011:48)	-Ekonomi - Lingkungan - Kinerja Sosial - HAM - Kemasyarakatan - Produk	$CSRI = \frac{\sum Xy}{ni}$	Rasio
Profitabilitas (X)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal/penjualan perusahaan.	- Laba Bersih Sesudah Pajak - Total Aktiva	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
		- Laba Bersih Setelah Pajak - Modal	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih sesudah pajak}}{\text{Modal}}$	Rasio
		- Laba Bersih Setelah Pajak - Jumlah Saham Biasa Dalam Peredaran	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih sesudah pajak}}{\text{Jumlah Saham Biasa Dalam Peredaran}}$	Rasio
		- Laba Bersih Setelah Pajak - Penjualan	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

Variabel Independen Menurut Sugiyono (2014:64), variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Hadi (2011:48), pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang diikuti dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

Menurut Sugiyono (2014:64), variabel dependen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel output, Kriteria, konsekuan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut I Made Sudana (2011:22), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

2. Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya menurut sugiyono, (2012:2). Variabel penelitian terdiri dari variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* akan diukur dengan menggunakan *corporate sosial disclosure index (CSDI)*. Informasi mengenai CSDI yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan global reporting initiative (GRI) yang diperoleh dari website www.globalreporting.org.

Indikator GRI terdiri dari tiga fokus pengungkapan yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Indikator GRI dipilih karena merupakan aturan internasional yang telah diakui oleh perusahaan di dunia. Perhitungan indeks CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan menurut Hanifa dalam Indrawan (2011:43). Selanjutnya skor dari keseluruhan item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut :

$$CSDI = \frac{\sum x_{ij}}{n_i}$$

Keterangan :

CSDI : *Corporate Social Disclosure Index* perusahaan

n_i : Jumlah item untuk perusahaan i

x_{ij} : 1=jika item i diungkapkan; 0=jika item i tidak diungkapkan,

dengan demikian, $0 < CSDIt < 1$

variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut I Made Sudana (2011:22) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dengan rumus sebagai berikut :

$ROA = \text{Laba Bersih Sesudah Pajak} / \text{Total Aktiva}$

$ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Modal}$

$EPS = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Jumlah Saham Biasa Dalam Peredaran}$

$NPM = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}$

D. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

Populasi pada dasarnya merupakan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017, berikut daftar perusahaan otomotif yang menjadi populasi sasaran penelitian yaitu :

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Otomotif Yang Menjadi Populasi Sasaran Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
2	INTA	PT. Intraco Penta Tbk
3	IMAS	PT. Indo Mobil Sukses Internasional Tbk
4	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal
6	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
7	INDS	PT. Indospring Tbk
8	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
10	PRAS	PT. PrimaAlloy Steel Universal Tbk

Metode pengambilan data sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2017 sebanyak 5 perusahaan. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling, adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah :

1. Perusahaan yang sudah go publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan selama periode 2014-2017.
2. Data yang tersedia lengkap, yaitu data mengenai CSR dan data kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 3.4 Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki laporan keuangan 2014-2017	10
Data yang tersedia lengkap mengenai CSR dan Kinerja keuangan perusahaan	(5)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	5

Menurut Sugiyono (2014:10) pengertian sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil

harus representatif yakni mewakili populasi yang berarti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada hendaknya tercermin dalam sampel tersebut. Berikut perusahaan otomotif yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

Tabel 3.5 Daftar Perusahaan Otomotif Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
2	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
3	INTA	PT. Intraco Penta Tbk
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
5	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk

Berdasarkan metode pengambilan sampel ini, di dapat 5 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian perusahaan yaitu perusahaan yang melaporkan laporan tahunan dan laporan tanggung jawab sosial (CSR) selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2014-2017. Data perusahaan yang diambil untuk penelitian adalah data untuk penghitungan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) yang meliputi laba bersih setelah pajak, ekuitas saham biasa, total asset, jumlah saham biasa dalam peredaran, dan penjualan. Dalam penelitian ini memiliki 4 periode untuk masing-masing perusahaan, maka jumlah sampel untuk penelitian ini ada 20 sampel penelitian.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut diperoleh bukan dari pihak pertama tetapi data yang

dikumpulkan dari hasil publikasi pihak lain. Sumber data sekunder yang digunakan merupakan publikasi laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari pusat referensi pasar modal Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara menurut Sugiyono (2010:193). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pengumpulan data-data historis dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan maupun laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Metode survey kepustakaan bertujuan untuk mendapatkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis, dimana data-data tersebut bersumber dari buku, jurnal, tulisan ilmiah dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini diolah dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan menggunakan uji t berpasangan (*Paired Sample t Test*) untuk menguji hipotesis.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, pada uji normalitas juga menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai signifikan dari nilai *kolmogorov-smirnov* > 5% data yang digunakan berdistribusi normal (Imam Ghojali, 2011:150).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik *paired samples t test*. Sample berpasangan artinya suatu sampel dengan subjek sama tetapi mendapat dua perlakuan yang berbeda yaitu situasi sebelum dan sesudah proses. Menurut widiyanto (2013) *paired sample t test* merupakan salah satu

metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberi perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji *paired sample t test* adalah sebagai berikut :

Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *Paired Samples t-test* ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Selamat Sempurna, Tbk

PT. Selamat Sempurna Tbk didirikan pada 19 Januari 1976. Perusahaan berkantor pusat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I, No. 1, Jakarta Utara. Memulai usaha komersial pada tahun 1980. Pada tahun 1996, mendaftarkan perusahaan tersebut di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini bergerak dibidang industri alat-alat perlengkapan suku cadang dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan.

2. PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk

PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk didirikan pada 29 Februari 1984. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Muncul No. 01, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Pada tahun 1990, Prima Alloy Steel Universal mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

3. PT. Intraco Penta, Tbk

PT. Intraco Penta Tbk didirikan sejak tahun 1970 dengan nama UD Intraco dengan bidang usaha distribusi suku cadang, tahun 1975 berganti nama menjadi PT. Intraco Penta dan pada tahun 1993 mencatatkan

sahamnya di Bursa Efek Indonesia, perusahaan berkantor pusat di Jl. Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta.

4. PT. Indo Kordsa, Tbk

PT. Indo Kordsa Tbk didirikan pada tanggal 8 Juli 1981 di Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 01 April 1987. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor. Pada tanggal 5 September 1990, PT. Indo Kordsa terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Multistrada Arah Sarana, Tbk

PT. Multistrada Arah Sarana Tbk didirikan pada tanggal 20 Juni 1988 yang pada awalnya bernama PT. Oroban Perkasa. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Lemah Abang Km. 58.3 Cikarang Timur, Bandung.

B. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel bebas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel terikat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM).

1. *Return On Assets (ROA)*Tabel 4.1 *Return On Assets (ROA)* sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

No	Perusahaan	Keterangan	ROA Sebelum CSR (2009-2012)	ROA Sesudah CSR (2014-2017)	Naik/ Turun
1	PT. Selamat Sempurna Tbk	Minimum	0.12	0.13	Naik
		Maximum	0.55	0.57	Naik
		Rata-rata	0.2900	0.3050	Naik
		Std Devisiasi	0.20216	0.20744	Naik
2	PT. Indo Kordsa Tbk	Minimum	0.05	0.43	Naik
		Maximum	0.42	0.80	Naik
		Rata-rata	0.2325	0.6075	Naik
		Std Devisiasi	0.16460	0.16820	Naik
3	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	Minimum	0.31	0.44	Naik
		Maximum	1.36	1.99	Naik
		Rata-rata	0.7775	1.1025	Naik
		Std Devisiasi	0.45073	0.67505	Naik
4	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	Minimum	0.09	0.23	Naik
		Maximum	1.67	1.99	Naik
		Rata-rata	0.5950	0.8475	Naik
		Std Devisiasi	0.74056	0.79139	Naik
5	PT. Intraco Penta Tbk	Minimum	0.03	0.13	Naik
		Maximum	0.26	0.60	Naik
		Rata-rata	0.1250	0.4025	Naik
		Std Devisiasi	0.09678	0.20998	Naik

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel di atas, nilai data statistik deskriptif menunjukkan bahwa rasio profitabilitas *Return On Assets (ROA)* sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* masing-masing perusahaan mengalami peningkatan terhadap nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

2. Return On Equity (ROE)

Tabel 4.2 *Return On Equity (ROE) Sebelum dan Sesudah Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*

No	Perusahaan	Keterangan	ROE Sebelum CSR (2009-2012)	ROE SesudahCSR (2014-2017)	Naik/ Turun
1	PT. Selamat Sempurna Tbk	Minimum	0.15	1.11	Naik
		Maximum	0.24	1.57	Naik
		Rata-rata	0.1925	1.3250	Naik
		Std Devisiasi	0.03775	0.19958	Naik
2	PT. Indo Kordsa Tbk	Minimum	0.08	0.13	Naik
		Maximum	0.78	0.89	Naik
		Rata-rata	0.2875	0.4625	Naik
		Std Devisiasi	0.33039	0.37766	Naik
3	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	Minimum	0.10	0.12	Naik
		Maximum	0.32	0.35	Naik
		Rata-rata	0.2000	0.2350	Naik
		Std Devisiasi	0.09626	0.10083	Naik
4	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	Minimum	0.14	0.16	Naik
		Maximum	0.99	1.88	Naik
		Rata-rata	0.5425	0.7925	Naik
		Std Devisiasi	0.37464	0.76478	Naik
5	PT. Intraco Penta Tbk	Minimum	0.11	0.88	Naik
		Maximum	0.99	3.92	Naik
		Rata-rata	0.5825	2.9325	Naik
		Std Devisiasi	0.42106	1.39612	Naik

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel di atas, nilai data statistik deskriptif menunjukkan bahwa rasio profitabilitas *Return On Equity (ROE)* sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* masing-masing perusahaan mengalami peningkatan terhadap nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

3. *Earning Per share (EPS)*Tabel 4.3 *Earning Per Share (EPS) Sebelum dan Sesudah Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*

No	Perusahaan	Keterangan	EPS Sebelum CSR (2009-2012)	EPS SesudahCSR (2014-2017)	Naik/ Turun
1	PT. Selamat Sempurna Tbk	Minimum	1.48	2.21	Naik
		Maximum	4.63	5.43	Naik
		Rata-rata	3.0400	3.8000	Naik
		Std Devisiasi	1.39286	1.39470	Naik
2	PT. Indo Kordsa Tbk	Minimum	0.01	0.26	Naik
		Maximum	0.21	0.54	Naik
		Rata-rata	0.1100	0.4050	Naik
		Std Devisiasi	0.08794	0.13178	Naik
3	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	Minimum	0.02	0.87	Naik
		Maximum	5.30	7.29	Naik
		Rata-rata	1.8375	4.0575	Naik
		Std Devisiasi	2.47115	2.77469	Naik
4	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	Minimum	1.64	1.65	Naik
		Maximum	11.21	19.55	Naik
		Rata-rata	5.1600	8.1450	Naik
		Std Devisiasi	4.25908	7.98399	Naik
5	PT. Intraco Penta Tbk	Minimum	0.02	0.08	Naik
		Maximum	10.55	11.67	Naik
		Rata-rata	4.3425	4.8900	Naik
		Std Devisiasi	4.76930	5.25994	Naik

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel di atas, nilai data statistik deskriptif menunjukkan bahwa rasio profitabilitas *Earning Per Share (EPS)* sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* masing-masing perusahaan mengalami peningkatan terhadap nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

4. *Net Profit Margin (NPM)*Tabel 4.4 *Net Profit Margin (NPM) Sebelum dan Sesudah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*

No	Perusahaan	Keterangan	NPM Sebelum CSR (2009-2012)	NPM SesudahCSR (2014-2017)	Naik/ Turun
1	PT. Selamat Sempurna Tbk	Minimum	0.76	0.81	Naik
		Maximum	3.69	4.75	Naik
		Rata-rata	2.2250	2.4650	Naik
		Std Devisiasi	1.25747	1.69317	Naik
2	PT. Indo Kordsa Tbk	Minimum	0.37	0.40	Naik
		Maximum	0.74	1.08	Naik
		Rata-rata	0.5925	0.7450	Naik
		Std Devisiasi	0.17017	0.30028	Naik
3	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	Minimum	1.03	1.66	Naik
		Maximum	8.77	11.33	Naik
		Rata-rata	4.3050	5.6925	Naik
		Std Devisiasi	3.39587	4.37764	Naik
4	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	Minimum	1.24	1.53	Naik
		Maximum	24.60	27.01	Naik
		Rata-rata	8.9225	10.1650	Naik
		Std Devisiasi	10.86268	11.78700	Naik
5	PT. Intraco Penta Tbk	Minimum	1.23	1.35	Naik
		Maximum	5.58	7.31	Naik
		Rata-rata	0.29500	3.7775	Naik
		Std Devisiasi	2.04250	2.62871	Naik

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel di atas, nilai data statistik deskriptif menunjukkan bahwa rasio profitabilitas *Net Profit Margin (NPM)* sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* masing-masing perusahaan mengalami peningkatan terhadap nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebenarnya data pada kelompok sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0.05. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu data pada penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi atau nilai *Asymp. Sig. 2 tailed* lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

No	Uraian	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
1	ROA Sebelum	0.907	0.383	Normal
2	ROA Sesudah	1.075	0.198	Normal
3	ROE Sebelum	1.180	0.123	Normal
4	ROE Sesudah	1.032	0.237	Normal
5	EPS Sebelum	0.864	0.444	Normal
6	EPS Sesudah	0.843	0.475	Normal
7	NPM Sebelum	1.185	0.121	Normal
8	NPM Sesudah	1.159	0.136	Normal

Sumber : Lampiran 3

Hasil uji normalitas tersebut di atas dapat diketahui bahwa untuk semua variabel profitabilitas sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* seluruh datanya berdistribusi normal, karena masing-masing memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Dari hasil uji normalitas tersebut dihasilkan bahwa uji normalitas penelitian ini menyebar secara normal sehingga alat uji yang paling tepat adalah uji parametrik. Uji parametrik yang digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* adalah *paired samples t test*.

D. Pengujian Hipotesis

Uji parametric digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. Uji *paired samples t test* dilakukan apabila data berdistribusi secara normal, dasar pengambilan untuk menerima atau menolak H_0 yaitu apabila nilai profitabilitas *asyp.sig (2-tailed)* <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan apabila nilai profitabilitas *asyp.sig (2-tailed)* >0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.6 Hasil uji *Paired Sample t test Return On Assets (ROA)* sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Keterangan	t-hitung	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
ROA sebelum dan Setelah	-6.614	0.000	H_1 diterima

Sumber : Lampiran 4

Hasil perbandingan pada rasio *return on assets (ROA)* antara sebelum dan sesudah melaksanakan program *corporate social responsibility* diperoleh t hitung sebesar -6.614 dengan nilai profitabilitas *sig. (2-tailed)* $0.000 < 0.05$, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa H_0 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets (ROA)* sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* ditolak dan hipotesis H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* diterima. Dengan demikian hipotesis diterima yang berarti ada perbedaaan *return on assets (ROA)* antara sebelum dan sesudah perusahaan melaksanakan program *corporate social responsibility* pada perusahaan otomotif.

Tabel 4.7 Hasil uji *Paired Sample t test Return On Equity (ROE)* sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Keterangan	t-hitung	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
ROE sebelum dan Setelah	-3.398	0.003	H ₂ diterima

Sumber : Lampiran 4

Hasil perbandingan pada rasio *return on equity (ROE)* antara sebelum dan sesudah melaksanakan program *corporate social responsibility* diperoleh t hitung sebesar -3.398 dengan nilai probabilitas *sig.(2 tailed)* $0.003 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa H_0 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on equity (ROE)* sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* ditolak dan hipotesis H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* diterima. Dengan demikian hipotesis diterima yang berarti ada perbedaan *return on equity (ROE)* antara sebelum dan sesudah perusahaan melaksanakan program *corporate social responsibility* pada perusahaan otomotif.

Tabel 4.8 Hasil uji *Paired Sample t test Earning Per Share (EPS)* sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Keterangan	t-hitung	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
EPS sebelum dan Setelah	-3.222	0.004	H ₃ diterima

Sumber : Lampiran 4

Hasil perbandingan pada rasio *eraning per share (EPS)* antara sebelum dan sesudah melaksanakan program *corporate social responsibility* diperoleh t hitung sebesar -3.222 dengan nilai probabilitas *sig (2-tailed)* $0.004 < 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa H_0 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *earning per share (EPS)*

sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* ditolak. Dan hipotesis H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* diterima. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap *earning per share* (EPS) sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan otomotif diterima.

Tabel 4.9 Hasil uji *Paired Sample t test Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Keterangan	t-hitung	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
NPM sebelum dan Setelah	-4.020	0.001	H_4 diterima

Sumber : Lampiran 4

Hasil perbandingan pada rasion *net profit margin* (NPM) antara sebelum dan sesudah melaksanakan program *corporate social responsibility*, diperoleh t hitung sebesar -4.020 dengan nilai probabilitas *sig (2-tailed)* $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa H_0 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *net profit margin* (NPM) sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* ditolak. Dan hipotesis H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* diterima. Dengan demikian hioptesis keempat yang menyatakan terdapat perbedaan terhadap *net profit margin* sebelum dan sesudah pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan otomotif diterima.

E. Pembahasan

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan terhadap *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji parametrik *paired samples t-test* yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Lailatul Istiqomah (2011) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), berdasarkan hasil tersebut bisa dikatakan bahwa perusahaan otomotif mendapat implikasi positif dari penerapan program tersebut.
2. Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan terhadap *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji parametrik *paired samples t-test* yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Nurul Chaeriyah Anwar (2015) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas sehingga mampu memberikan sinyal-sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan

maupun para pemegang saham perusahaan dalam mempercayakan modalnya ke perusahaan.

3. Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan terhadap *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji parametrik *paired samples t-test* yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Anggraeni (2006) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga program tersebut mampu memberikan pengaruh kepada perusahaan baik dari segi laba bersih yang diperoleh dan tingkat saham yang beredar.
4. Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ummi (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga perusahaan mampu memperkokoh kinerja finansialnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan secara signifikan *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perbedaan tersebut menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) perusahaan mengalami peningkatan dengan adanya kegiatan penerapan program CSR.
2. Terdapat perbedaan secara signifikan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perbedaan tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan pengembalian ekuitas yang diperoleh perusahaan dengan adanya kegiatan penerapan program CSR.
3. Terdapat perbedaan secara signifikan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perbedaan tersebut menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) perusahaan mengalami peningkatan laba per lembar saham yang diperoleh perusahaan dengan adanya kegiatan penerapan program CSR.

4. Terdapat perbedaan secara signifikan *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perbedaan tersebut menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) perusahaan mengalami peningkatan penjualan dan laba bersih dengan adanya kegiatan penerapan program CSR.
5. Seluruh variabel yang diuji menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan bahwa semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut mampu melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berkaitan dengan hasil analisis maupun dengan penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Otomotif

Dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka sebaiknya harus dapat meningkatkan pengelolaan manajemennya dalam mengambil keputusan. Perusahaan sebaiknya tetap melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara terus menerus karena dengan melaksanakan program tersebut perusahaan akan memperoleh pengakuan yang lebih oleh masyarakat.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rasio profitabilitas karena rasio profitabilitas tidak hanya ROA, ROE, EPS dan NPM, dan untuk periode penelitian sebaiknya diperpanjang misalnya 6 tahun sebelum dan 6 tahun sesudah melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sehingga diharapkan kesimpulan yang dihasilkan mampu membuktikan seluruh hipotesis yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh Benny, 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Andreas, Lako. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta. Erlangga.
- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Handbook Of Public Relations: Pengantar Komprehensif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Daulay, M. T. (2017). Model pengendalian kemiskinan dengan pendekatan diversifikasi usaha, sustainable development goals (sdgs) dan economic value (studi pada daerah pemekaran di Sumatera Utara). *Qe Journal*, 203-221.
- Daulay, M. T., & Sanny, A. (2019). Analysis of Structural Equation Modeling Towards Productivity and Welfare of Farmer's Household in Sub-District Selesai of Langkat Regency. *International Journal of Research and Review*, 117-123.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition : Pearson Education Limited.
- Hendrik, Budi Untung. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Imran, M. 2008. *Peran Public Relations pada Program CSR dalam Rangka Meningkatkan Citra Positif Perusahaan*. PARADIGMA, *Jurnal Universitas Islam 45 Bekasi*, Vol. 9, No. 1: 127-139.
- Kartini, Dwi. (2013). *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management Dan Implementasi Di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kashmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, RAJAWALI PERS, Jakarta.
- Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*, New Jersey: John Willey and Sons, Inc.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. 2010
- Luciana, Lusya. 2009. *The Corporate Social Responsibility (CSR) Execution Of Company By Financial Investment Company In West*. Artikel, (Online), (http://repo.unand.ac.id/2163/1/ARTIKEL_DIPA_ANDA_L_USIA_2009.doc diakses pada tanggal 05 April 2018).

- Mahdiyah, Fathimatul. 2008. "Analisis Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan serta Pengaruhnya pada Reaksi Investor". Skripsi S1 Akuntansi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Oktaviani, R.M. 2011. *Fenomenologi Implementasi Corporate Social Responsibility sebagai Realita Strategi Perusahaan* (Studi Kasus pada PT APAC INTI CORPORA Bawen, Semarang). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1: 143-151.
- Purba Marisi P. 2008. *Aspek Akuntansi Undang-Undang Perseroan Terbatas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmatullah Dan Kurniati, Trianita. 2011. *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Padeglang Dan Depok: Samudera Biru.
- Rangkuti, Freddy (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Sembiring, 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi, Solo.
- Septiana, Rika Amelia. 2012. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei 2007 S.D 2009). Skripsi. Pekanbaru . Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh *Deviden Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.

- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility: from Charity to sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudharto, Edi, 2008. "What is and Benefits for Corporate," Disampaikan pada *Seminar Dua Hari CSR : Strategy, Management, and Leadership*. Jakarta 13-14 Februari 2008.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Syahyunan, 2015, *Manajemen Keuangan 1*, Edisi ketiga, USU press, Medan
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.
- Yusuf Wibisono, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta.